

Checklist:

Ini Hal-Hal yang Perlu Anda Lakukan Saat Mengurus Website WordPress!





Ini Hal-Hal yang Perlu Anda Lakukan Saat Mengurus Website WordPress! [Checklist]

Copyright ©2022 oleh [Niagahoster](https://niagahoster.co.id)

All rights reserved

Diterbitkan oleh Niagahoster

Jl. Palagan Tentara Pelajar No.81,
Jongkang, Sariharjo, Kec. Ngaglik,
Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa
Yogyakarta 55581

www.niagahoster.co.id

Penulis

Benefita

Editor

Imas Indra Hapsari

Desain Buku

Abdurrachman Azis

Pramana Widodo Putra

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang. Dilarang memperbanyak
sebagian atau seluruh buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit

Setelah membeli hosting dan menginstal WordPress, apakah menurut Anda website bisa langsung berjalan?

Tidak semudah membuat minuman instan, website yang sudah jadi tidak bisa langsung digunakan. Ada banyak hal lain yang perlu Anda perhatikan supaya performa website sesuai harapan.

Apalagi semakin banyak website digunakan, kebutuhannya pun meningkat. Karena itulah, Anda harus mengelola website agar performanya tetap optimal.

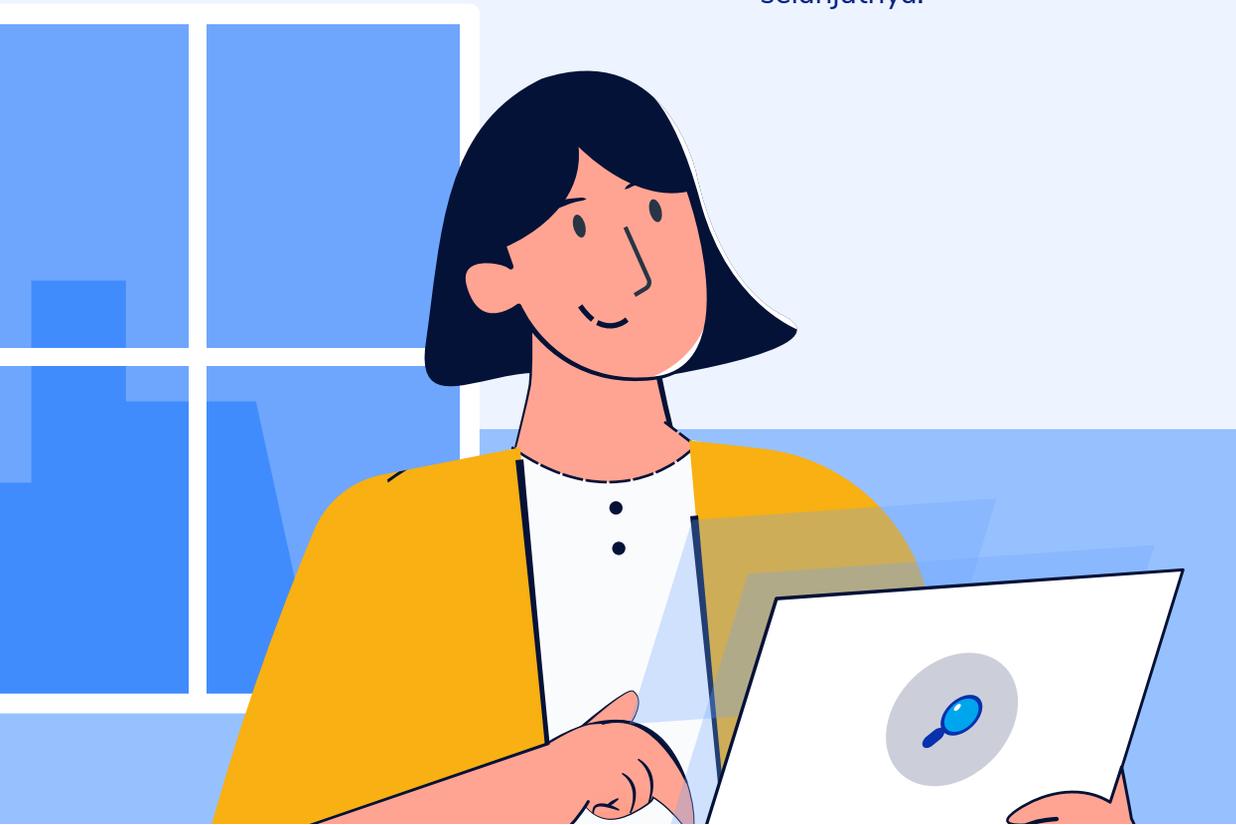
Pertanyaannya, apa saja sih hal-hal yang perlu Anda lakukan saat mengurus website WordPress?

Tenang saja, kami sudah menyusun langkah-langkah mengelola website WordPress. Anda tinggal mengikutinya saja.:

- **Hal yang perlu Anda lakukan untuk mengisi website.** Mulai dari tujuan, tema, hingga kontennya;
- **Hal teknis yang perlu sering Anda lakukan sehingga performa website terjaga;**
- **Hal yang kadang-kadang perlu Anda lakukan untuk memelihara website**

Tak hanya itu, bagi Anda yang baru mau membuat website, kami akan membocorkan cara memilih hosting yang memudahkan Anda mengelola website.

Sudah tidak sabar? Yuk buka halaman selanjutnya!



Daftar Isi

[Halaman Sampul](#)

[klik disini](#)

[Halaman Copyright](#)

[klik disini](#)

[Prolog](#)

[klik disini](#)

[Daftar Isi](#)

[klik disini](#)

[Hal yang Perlu Anda Lakukan untuk Mengisi Website](#)

[klik disini](#)

[Hal Teknis yang Perlu Sering Anda Lakukan](#)

[klik disini](#)

[Hal yang Kadang-Kadang Perlu Anda Lakukan](#)

[klik disini](#)

[Gimana Sih Cara Termudah Mengurus Website WordPress?](#)

[klik disini](#)



Hal yang Perlu Anda Lakukan untuk Mengisi Website

Karena terlalu bersemangat setelah membeli hosting, Anda buru-buru mempromosikan alamat website ke sana-sini. Padahal website Anda masih kosong melompong dan desainnya juga berantakan.

Bukannya bikin penasaran dan tak sabar, bisa-bisa pengunjung menganggap situs Anda abal-abal dan jadi ogah mampir lagi. Makanya sebelum buru-buru mempromosikan website, pastikan Anda sudah mengisinya dengan tepat. Lakukan tiga hal penting berikut:

1. Mengetahui Tujuan Utama Website

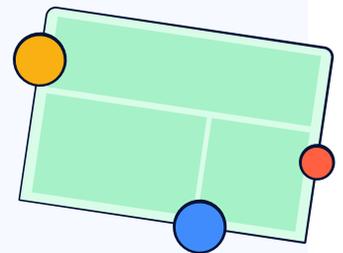
Apa alasan Anda membuat website? Apapun jawaban Anda, ini menentukan arah website ke depannya. Mulai dari desain, fitur, hingga konten dan strategi promosinya.

Sebab tanpa tujuan spesifik, website ibarat berkendara tanpa arah. Anda hanya membuang-buang waktu dan juga sumber daya.



Cari tahu jenis website yang sesuai dengan tujuan Anda

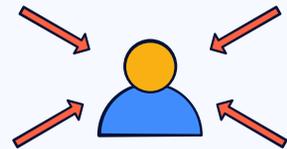
Apa alasan Anda membuat website? Apapun jawaban Anda, ini menentukan arah website ke depannya. Mulai dari desain, fitur, hingga konten dan strategi promosinya.



Jenis Website	Tujuan	Contoh Website
Website pribadi	meningkatkan personal branding hingga membuka tawaran kerjasama	Blog, web portfolio
Website hiburan	membagikan hiburan dan menjaring banyak orang untuk menjadi user	Website games, website live-streaming film

Website informasional/ edukasi	membagikan informasi tentang topik tertentu	Portal berita, online course
Website perusahaan	menampilkan informasi lengkap seputar perusahaan sehingga visitor semakin mengenal suatu brand	Website UMKM
Website bisnis/e-commerce	mempromosikan produk perusahaan dan menggenjot transaksi	Toko online
Landing page	mengajak pengunjung melakukan sesuatu dengan cepat.	Halaman pendaftaran event, halaman transaksi

Kenali karakteristik target audiens Anda



Semakin Anda mengenali karakteristik target audiens Anda, semakin Anda memahami kebutuhan mereka. Alhasil, Anda mengetahui seperti apa desain website yang cocok dan konten yang mereka butuhkan.

2. Memilih Tema yang Menjawab Tujuan Website

Faktanya, kesan pertama pengunjung 94% dipengaruhi oleh desain website. Dengan kata lain, desain mampu membantu situs mencapai tujuannya. Baik untuk membangun kredibilitas bisnis, memudahkan visitor menelusuri portfolio Anda, dsb.

Itu artinya, Anda harus memilih tema yang sesuai dengan tujuan website sekaligus membuat visitor nyaman.



Pastikan desain website sesuai dengan tujuan website dan karakteristik target audiens

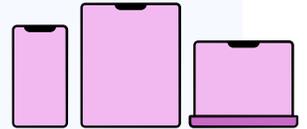


Setiap jenis website butuh tampilan yang berbeda. Website bisnis, misalnya, harus memiliki kesan profesional dan terpercaya. Beda dengan blog yang lebih ekspresif dan bebas.

Selain itu, desain juga harus sesuai dengan karakteristik target audiens. Sebab, setiap usia pengguna punya preferensi sesuai kebutuhannya masing-masing. Misal, dalam hal ilustrasi, ukuran font, karakter desain, dll.



Usahakan tema mobile-friendly dan responsif di berbagai perangkat



Visitor mengakses website Anda lewat berbagai device. Kira-kira, 68% traffic berasal dari mobile. Sisanya baru dari desktop maupun tablet.

Oleh sebab itu, tema website harus mobile-friendly dan responsif. Agar setiap pengunjung mendapat tampilan yang tepat dan pengalaman yang memuaskan saat berkunjung ke situs Anda.



Pasang fitur-fitur tertentu sesuai kebutuhan website



Apa saja aktivitas yang Anda harap visitor lakukan di website Anda? Pembelian, berlangganan blog, atau lainnya?

Misalnya, keranjang pembelian untuk belanja, tombol untuk berlangganan newsletter, dsb.

Jangan lupa, pasang fitur-fitur website ataupun plugin WordPress terbaik yang memungkinkan mereka melakukannya.

3. Menyiapkan Konten Website

Konten adalah hal yang tak boleh Anda remehkan ketika mengelola website. Sebab, lewat konten lah Anda bisa berkomunikasi dengan visitor website. Selain itu, konten juga membantu Anda menduduki halaman pertama Google dan mendapatkan traffic. Jadi apapun jenis website-nya, konten harus selalu ada.

Pahami berbagai jenis konten website



Setiap jenis konten mampu mendorong pengunjung untuk melakukan yang berbeda. Silakan pilih jenis konten yang membantu Anda mencapai tujuan utama website:

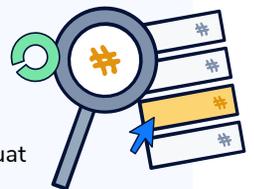
- **Artikel blog (SEO)**. Jenis konten ini bagus untuk memaksimalkan performa website di mesin pencari;
- **Artikel non-SEO**, konten berisi informasi berjangka waktu tertentu yang tidak terlalu butuh optimasi SEO. Misalnya, artikel berita;
- **Ebook**, yaitu buku digital yang bisa di-download dan dibaca visitor website, serta membantu Anda mengumpulkan leads;
- **Video**, konten ini biasanya untuk menyajikan visual yang kuat, detail, dan menarik. Contohnya, video produk;
- **Infografis**, yaitu konten informatif yang menampilkan visual seperti statistik, cara kerja, dsb;
- **Slideshow**, merupakan kumpulan konten-konten untuk menunjukkan portfolio seperti gambar, foto, lukisan, dsb.

Lakukan riset keyword



Untuk menemukan topik yang tepat, silakan berangkat dari riset keyword. Lewat riset keyword, Anda bisa menemukan kata kunci yang berpotensi mendatangkan traffic dan relevan dengan kebutuhan target audiens Anda. Sehingga, kemungkinan konten untuk ditemukan dan dibaca target audiens makin besar.

Buat dan optimasi konten dengan SEO



Agar konten Anda lebih mudah ditemukan lewat Google, terapkan cara membuat artikel SEO-friendly. Teknik SEO juga mampu membuat struktur konten Anda lebih rapi, enak dibaca, dan mudah dipahami.



Terbitkan dan promosikan konten



Pastikan Anda rutin dan konsisten menerbitkan konten blog. Selain mengasah skill membuat konten, Google juga lebih menyukai website yang rajin merilis konten.

Algoritma Google menganggap konten baru relevan dan lebih menjawab kebutuhan pembaca. Apalagi ketika konten tersebut dilengkapi konten-konten pendukung yang masih setopik. Bisa dipastikan, performa SEO-nya pun makin bagus.

Di samping mengandalkan SEO, jangan lupa genjot dengan berbagai strategi promosi seperti Social Media Marketing. Sehingga, potensi konten Anda untuk ditemukan calon pengunjung pun lebih besar.



Hal Teknis yang Perlu Sering Anda Lakukan

Tak hanya mengisi website, Anda juga harus mengelola situs agar performanya memuaskan. Anda tak mau kan, konten yang susah-susah Anda buat tak dibaca hanya karena website lelet atau tidak aman?

Nah, kira-kira inilah hal teknis yang perlu sering Anda lakukan agar performa website lancar:

1. Melindungi Website dari Berbagai Celah Keamanan

Ancaman keamanan selalu mengintai website. Faktanya, serangan cybercrime melonjak 600% sejak tahun 2020 (The United Nations). Oleh sebab itu, Anda harus melindungi website serapat mungkin.



Pasang SSL

SSL adalah protokol keamanan untuk melindungi proses transfer data website. Situs yang memasang SSL akan memiliki embel-embel HTTPS dan tanda gembok di depan alamat website.

Kalau website Anda tidak memasang SSL, Google akan menghalang-halangi calon pengunjung yang mau mampir ke situs Anda. Dan seringkali, calon pengunjung jadi takut dan tidak jadi mampir ke website.



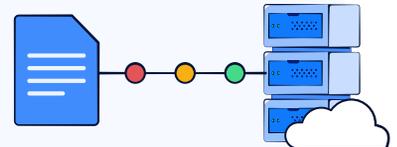
niagahoster.co.id



Rutin backup data website

Saat memperbarui CMS & plugin ataupun ketika Anda melakukan eksperimen tertentu pada website, ada kemungkinan situs rusak. Serangan hacker juga memungkinkan website bermasalah.

Karena itu, rutinlah backup data website agar Anda bisa memulihkan ke versi semula saat ada masalah.

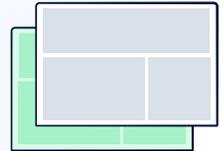


Selalu update CMS dan plugin ke versi terbaru



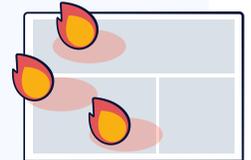
WordPress rutin merilis versi terbarunya, begitu juga penyedia plugin di dalamnya. Jika Anda tidak memperbarui CMS dan plugin WordPress ke versi terbaru, sama saja mempersilakan hacker dan berbagai malware untuk masuk mengacak-acak situs Anda.

Staging website



Membuat staging website adalah hal yang sebaiknya dilakukan ketika Anda sedang bereksperimen pada website. Dengan website tiruan ini, Anda bisa testing plugin, menambah fitur baru, mengganti tema, dsb. Semua hal tersebut bisa Anda lakukan tanpa membuat, visitor website terganggu dengan percobaan yang sedang berlangsung.

Lengkapi website dengan berbagai pelindung malware dan serangan hacker



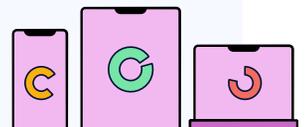
Agar konten Anda lebih mudah ditemukan lewat Google, terapkan cara membuat artikel SEO-friendly. Teknik SEO juga mampu membuat struktur konten Anda lebih rapi, enak dibaca, dan mudah dipahami.

2. Meningkatkan Kecepatan Website

Kecepatan adalah salah satu aspek yang paling berdampak terhadap performa website. Jika website lambat, pengunjung biasanya malas menunggu dan memilih meninggalkan website.

Kalau hal ini sering terjadi, Google akan menganggap website Anda tidak kredibel sehingga ranking-nya pun bisa jatuh. Alhasil, situs Anda pun tidak menghasilkan apapun.

Periksa kecepatan website di berbagai device



Pastikan website Anda kencang meski diakses lewat segala jenis device. Manfaatkan Google PageSpeed Insight, GT Metrix, atau berbagai tools untuk cek kecepatan website sehingga Anda tahu mana komponen website yang perlu diperbaiki.



Tingkatkan kecepatan loading dengan WordPress Accelerator



WordPress Accelerator adalah plugin untuk meroketkan kecepatan website WordPress. Dengan sekali klik, website Anda mampu tampil lebih cepat.



Gunakan AMP



Google AMP (Accelerated Mobile Pages) membuat website lebih cepat diakses. Tak heran, AMP mampu meningkatkan traffic hingga 10%. Pengunjung pun menghabiskan waktu 2x lebih lama di website. Karena itulah, potensi konversi pun juga naik.

Jadi, aktifkanlah plugin ini jika Anda punya website berita ataupun blog yang menyediakan banyak konten artikel.

3. Memantau Analytics

Bagaimana cara Anda mengetahui performa website? Bagaimana cara Anda tahu apakah situs berhasil mencapai tujuannya? Tentu saja, Anda harus memantau analytics.

Untungnya, website memungkinkan Anda melakukan analisa lewat beberapa tools wajib yang mudah dan praktis digunakan.



Gunakan Google Analytics



Google Analytics adalah tools yang memungkinkan Anda melihat performa website. Mulai dari trafik web, demografi pengunjung, halaman populer, dan banyak lagi. Melihat manfaatnya, memasang Google Analytics adalah kewajiban.



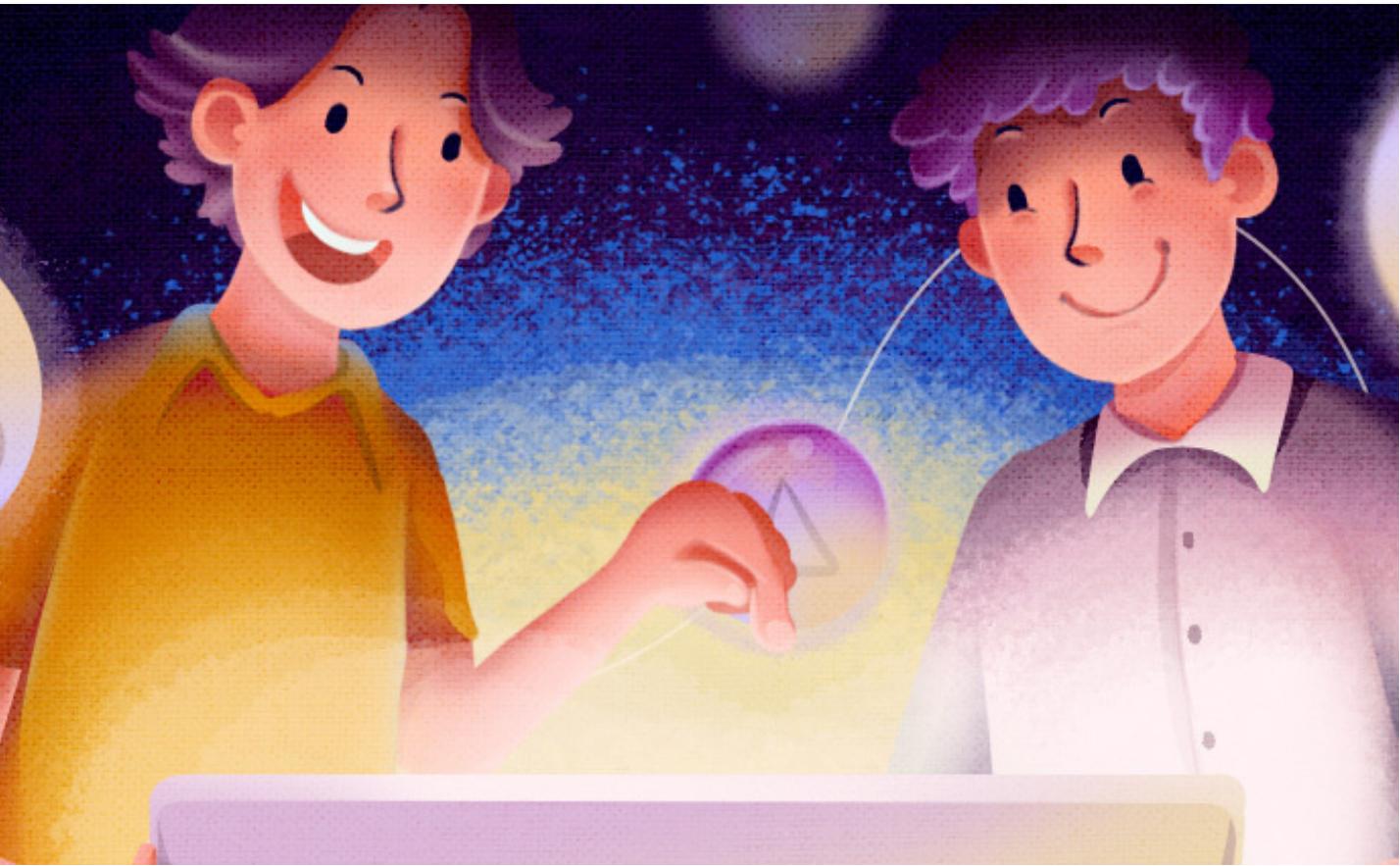
Pasang Google Site Kit



Google Site Kit merupakan plugin yang menghubungkan WordPress Anda dengan beberapa layanan Google. Mulai dari Google Search Console, Analytics, AdSense, PageSpeed Insight, Tag Manager, hingga Optimize. Dengan seluruh layanan ini, Anda bisa memantau performa web sekaligus memonetisasi website dalam satu dashboard.

**Download 20+ Langkah Wajib
Setelah Install WordPress**

Download



Hal yang Kadang-Kadang Perlu Anda Lakukan

Website yang tidak pernah dirawat ibarat rumah yang jarang dibersihkan. Pasti kotor dan rawan rusak. Oleh sebab itu, lakukanlah maintenance website dalam jangka waktu tertentu:

1. Maintenance Mingguan

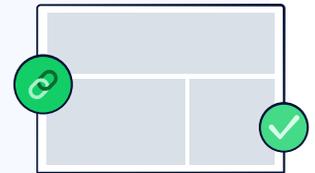
Maintenance ini adalah perawatan website yang paling mudah untuk Anda lakukan. Setidaknya, lakukan ini setiap seminggu sekali.



Pastikan seluruh halaman dan tautan masih menjalankan fungsinya

Cek seluruh halaman dan link pada website Anda. Pastikan semua halaman dan link mengarahkan visitor ke halaman yang Anda inginkan.

Silakan manfaatkan tools untuk mengecek broken link seperti Google Search Console, Screaming Frog, plugin Broken Link Checker, dsb.



Periksa seluruh update komponen website

Perbarui versi WordPress, tema, dan plugin yang Anda pakai. Jangan sampai Anda masih memakai versi lawas yang rentan masalah keamanan.



Hapus seluruh komentar spam

Meski terlihat sepele, komentar spam bisa dijadikan sarana penyamaran bagi malware dan cyber crime lainnya.

memposting komentar yang sama berulang kali, dsb.



Penjahat cyber biasanya berkomentar sambil memasang link asing,

Jeleknya lagi, komentar spam juga membuat website Anda terlihat kotor dan tidak meyakinkan.

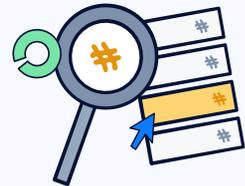
2. Maintenance Bulanan

Maintenance bulanan perlu Anda lakukan untuk menjaga performa website tetap optimal.

Karena maintenance ini sifatnya untuk jangka panjang, seperti performa SEO dan konten, Anda memang tidak perlu melakukannya setiap hari. Sehingga, maintenance lebih efektif dan efisien.

Tinjau performa SEO

Pantau performa ranking dan traffic web. Lewat Google Search Console, misalnya. Jangan lupa, lakukan evaluasi SEO website lengkap dari on-page, off-page, hingga technical SEO-nya.



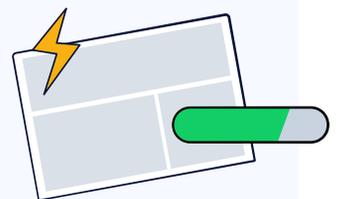
Review konten dalam website

Rutinlah audit dan perbarui konten website Anda. Tujuannya untuk memastikan konten masih relevan dengan search intent alias tujuan pengguna saat mencari keyword tertentu.



Tes kecepatan loading halaman website

Kecepatan loading website bisa berubah seiring waktu. Karena itu, rutinlah tes kecepatan loading halaman website dan minimalisir komponen yang menghambat kerja situs.



3. Maintenance Tiap Kuartal

Maintenance ini terbilang jarang untuk Anda lakukan, tapi tetap penting. Setiap tiga bulan, lakukanlah maintenance ini.

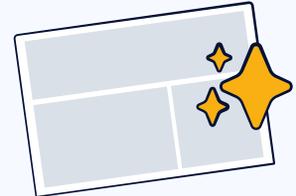
Periksa semua info kontak aktif

Pastikan informasi kontak pada website sudah up to date. Jangan sampai Anda kehilangan peluang bisnis karena kontak Anda tidak bisa dihubungi.



Memperbaiki dan memperbarui struktur desain

Karena perilaku konsumen berubah-ubah, desain website pun perlu menyesuaikan. Selalu ikuti perkembangan trend web design supaya situs Anda tidak ketinggalan jaman.



Periksa durasi masa aktif domain Anda

Pastikan durasi masa aktif domain Anda masih panjang. Sebab jika telanjur melewati batas perpanjangan, domain Anda bisa jadi lenyap secara otomatis dan direbut orang lain.



Panduan Lengkap Mengelola Website WordPress

Download



Apa Jenis Hosting yang Memudahkan Anda Mengurus Website WordPress?

Wah, ternyata banyak sekali ya yang perlu Anda lakukan untuk mengurus website WordPress. Meski begitu, sebenarnya beberapa rutinitas pengelolaan website bisa dibuat lebih mudah, kok. Asalkan, layanan hosting Anda tepat.

Keamanan

- **Gratis SSL**
- **Perlindungan** dari serangan hacker, malware, dan DDoS
- Pemindaian keamanan **setiap minggu**
- Pencadangan **data (backup) website otomatis**

Pastikan Hosting Anda Menjamin Hal Berikut

Kecepatan

- Menggunakan **LiteSpeed Enterprise**, web server tercepat di dunia
- Website selalu **online 24 jam**
- Akses website **lebih cepat**

Kemudahan

- Bisa instal WordPress secara **otomatis**
- Menyediakan **WordPress Management** untuk mengelola website
- **Mudah untuk update** versi WordPress, plugin, dan tema
- Memberikan **fitur staging** website untuk membuat salinan situs
- Dukungan customer **support 24 jam**

Untungnya, Niagahoster sudah menyiapkan hosting berkualitas yang memang **dirancang untuk meringankan beban kerja Anda**. Ini beberapa opsi hosting rekomendasi kami:

Simple WordPress Hosting

Layanan yang fokus memudahkan penggunaan website WordPress tanpa pusing mengelola sisi teknis website. Sebab, Anda akan mendapat dasbor sederhana dan mudah digunakan untuk mengelola website.

Cocok untuk: pengguna awam yang ingin mudah mengelola website WordPress dan fokus ke pengembangan bisnis ataupun konten.

WordPress Hosting

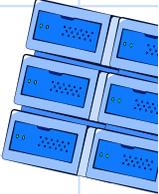
Layanan hosting yang memudahkan pengelolaan website WordPress, tapi tetap memungkinkan pengguna mengatur sisi teknis situs sendiri.

Cocok untuk: pengguna yang sudah familiar dengan WordPress.

Unlimited Hosting

Layanan hosting di mana Anda bisa menginstal website WordPress ataupun content management system (CMS) lainnya. Namun, pengelolaan dan konfigurasi server Anda lakukan sendiri.

Cocok untuk: pengguna yang sudah ahli dengan WordPress.



Sesuai kebutuhan Anda, manakah layanan hosting yang paling tepat? Simple WordPress, WordPress Hosting, atau Unlimited Hosting Niagahoster?

Setelah memutuskan, kini waktunya Anda mewujudkan website impian Anda dengan hosting terbaik Niagahoster. Apalagi, **Niagahoster lagi diskon hingga 75% untuk semua produk, lho.**

Jadi, tunggu apa lagi? **Yuk pilih hosting Anda sekarang!**

Saya Pilih Simple WordPress

Coba WordPress Hosting Sekarang

Saya Mau Unlimited Hosting

Ingin Makin Jago Website? Cus Download dan Belajar Lewat Ebook Niagahoster!

